

ABSTRAK

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR NEGERI DEPOK 2 KAPANEWON DEPOK KABUPATEN SLEMAN

Rina

Universitas Sanata Dharma

2025

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi, kendala yang dihadapi, dan upaya yang dilakukan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di SD Negeri Depok 2, Kapanewon Depok, Kabupaten Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas I-VI, tata usaha/TU, komite, masing-masing 2 peserta didik kelas I-VI di SD Negeri Depok 2 Kapanewon Depok. Objek penelitian ini yaitu Implementasi Kurikulum Merdeka. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, serta studi dokumentasi. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) SD Negeri Depok 2 Kapanewon Depok telah mengimplementasikan kurikulum merdeka pada kelas I-VI. Implementasi kurikulum merdeka sudah diterapkan pada kegiatan pada kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5), dan budaya sekolah. 2) Kendala Implementasi Kurikulum Merdeka: a) Keterbatasan waktu, sumber daya dan fasilitas; b) Dinamika kelas yang beragam menghambat keterlibatan peserta didik dalam diskusi dan kerja kelompok; c) Rendahnya partisipasi peserta didik secara konsisten, beberapa peserta didik tidak hadir karena jadwal lain atau kegiatan mendadak, termasuk saat hujan deras; d) Terbatasnya pemahaman guru terhadap kurikulum baru dan pelaksanaannya; d) Kebutuhan untuk kreativitas lebih dari pihak guru dalam merencanakan kegiatan. 3) Upaya mengatasi kendala kurikulum merdeka dengan mengadakan serta mengikuti kegiatan bimbingan teknologi dan sosialisasi kurikulum merdeka, sharing bersama rekan guru, serta mengupayakan sarana prasarana kepada pemerintah dan berkoordinasi dengan komite sekolah.

Kata Kunci: Implementasi Kurikulum Merdeka, Kendala, Upaya.

ABSTRACT

**IMPLEMENTATION OF INDEPENDENT CURRICULUM IN STATE ELEMENTARY
SCHOOL DEPOK 2 KAPANEWON DEPOK
SLEMAN REGENCY**

Rina

Sanata Dharma University

2025

This study aims to describe the implementation, obstacles faced, and efforts made in implementing the independent curriculum at SD Negeri Depok 2, Kapanewon Depok, Sleman Regency.

This research is a qualitative research with a descriptive type. The subjects of this research are the principal, grade I-VI teachers, administrative / TU, school committee, 2 students each in grades I-VI at SD Negeri Depok 2 Kapanewon Depok. The object of this research is the Implementation of Merdeka Curriculum. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation studies. The data were analyzed using the Miles and Huberman model.

The results showed that: 1) SD Negeri Depok 2 Kapanewon Depok has implemented the independent curriculum in grades I-VI. The implementation of the independent curriculum has been applied to activities in intracurricular, extracurricular activities, the project to strengthen the Pancasila student profile (P5), and school culture. 2) Obstacles to Implementing the Independent Curriculum: a) Limited time, resources and facilities; b) Diverse classroom dynamics hinder student involvement in discussions and group work; c) Consistent low student participation, some students are absent due to other schedules or sudden activities, including during heavy rain; d) Limited teacher understanding of the new curriculum and its implementation; d) The need for more creativity on the part of teachers in planning activities. 3) Efforts to overcome the constraints of the independent curriculum by organizing and participating in guidance activities

Keywords: *Implementation of the Independent Curriculum, Constraints, Efforts.*